

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan. Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.¹

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode.

Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing.

Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 1

keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Penelitian dapat mencapai hasil maksimal jika peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Metode yang digunakan untuk penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Penelitian kualitatif

Dalam penelitian ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Penulis akan menggunakan pengamatan dan menganalisis secara langsung fakta yang ada di lapangan tanpa dipengaruhi oleh angka-angka dan dipengaruhi realita yang terjadi yang sedang diambil.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis lapangan (*Field Research*) dan secara umum penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif, karna dalam penelitian ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Penelitian ini juga bersifat deskriptif analisis karena bertujuan untuk menguraikan secara sistematis, faktual

dan akurat mengenai fakta yang berkaitan dengan pola asuh orang tua buruh tani dalam pembentukan perilaku keagamaan anak di Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak tahun 2016.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif karena nantinya dalam penelitian ini akan memperhatikan manusia atau aspek-aspek dalam keluarga manusia.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, pengambilan data penulisan dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : (1) metode survei dan (2) metode observasi.

Dalam hal ini nantinya peneliti gunakan untuk memperoleh sumber data primer, data yang diperoleh dari lapangan, sumber data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari orang tua buruh tani yang anaknya masih

sekolah di MTs atau SMP di Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak yang menjadi obyek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dengan demikian sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan pola asuh orang tua buruh tani dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang masih sekolah di MTs atau SMP di Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

D. Metode Pengumpulan Data

Dengan pengumpulan data ini penulis akan menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data.

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala atau fenomena obyek atau subyek yang akan diselidiki.²

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 193.

Metode ini penulis lakukan dengan cara bertemu dengan masing-masing keluarga yang akan dijadikan fokus penelitian, mengamati dari beberapa aspek, kondisi tempat tinggal, lingkungan sosialnya dan mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan masing-masing keluarga setiap harinya.³

Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengamati pola asuh orang tua buruh tani dalam pembentukan perilaku keagamaan anaknya yang masih sekolah MTs atau SMP di Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara bertemu dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara/ *interview* jenis bebas terpimpin. Sebab dalam wawancara ini penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan disampaikan kepada masing-masing keluarga namun cara

³ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*(Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 31.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2012), hlm.72.

penyampiannya tidak terikat secara kaku dengan pedoman wawancara.

Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung, maka dalam penelitian seyogyanya dilakukan dengan teknik wawancara. Pertimbangan digunakannya teknik ini untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Dengan metode ini untuk mendapat data berupa bagaimana pola asuh orang tua buruh tani dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang masih sekolah MTs atau SMP di Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak dan data lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu catatan peristiwa lampau mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Dari pengumpulan data tersebut sudah menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif non statistik atau pengelolaan data yang bukan

angka-angka.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Pada bagian ini menjelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang sesuai. Dan dalam uji keabsahan data ini dilakukan melalui teknik triangulasi dan konfirmasi dengan ahli. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁶

Dan penulis juga menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data yang peneliti lakukan untuk mengetahui pola asuh orang tua buruh tani dalam pembentukan perilaku keagamaan anak di Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

Yaitu dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/ kredibilitas data. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Bima Aksara, 1987), Hlm. 202.

⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 330.

pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lainnya ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/ dipercaya atau tidak.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya gambaran suatu keadaan atau foto-foto. Alat-alat bantu rekam perekam perlu data dalam

penelitian kualitatif, seperti camera, *handycam*, alat perekam data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

4. Mengadakan Member *Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud data informasi.

F. Analisis Data

Untuk Menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode teknik analisis data kualitatif. Teknik

analisis data kualitatif yaitu analisis data non statistik untuk mengolah data yang bukan angka-angka.

Langkah yang diambil peneliti untuk menganalisa data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan dengan observasi. data yang diperoleh dapat berupa catatan lapangan mengenai pola asuh, lingkungan obyek penelitian dan sebagainya.

Dalam proses pengumpulan data dilakukan triangulasi atau pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada fase penelitian lapangan pada waktu berlainan dan dengan metode yang berlainan.⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penelitian yang sederhana, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan hasil lapangan. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisis data lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338.

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisis data yang bersikap deskriptif analisis, yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data di lapangan yang berupa dokumen, wawancara, observasi dan lain-lain, akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penggambaran dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Prosedur penarikan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam bentuk yang ada pada penyajian data transformasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.